

742/ Pendidikan Bahasa Inggris
Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan

**LAPORAN KEMAJUAN
PENELITIAN DOSEN PEMULA**

Persepsi Mahasiswa Terhadap Materi Ajar Pada Pembelajaran Online
(Students' Perceptions Toward Learning Materials Used in Online Learning)

TIM PENGUSUL

Nuryansyah Adijaya, M.Pd. (0306098201)
Ratih Pertiwi, S. Ikom, M. Ds (0322118602)

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

APRIL 2016

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN DOSEN PEMULA**

Judul Penelitian : Persepsi Mahasiswa Terhadap Materi Ajar Pada Pembelajaran Online

Kode/ Nama Rumpun Ilmu : 7254/ Pendidikan Bahasa Inggris

Koridor : Pendidikan Bahasa Inggris

Fokus : Pembelajaran Bahasa Inggris

Peneliti

a. Nama Lengkap : Nuryansyah Adijaya, M.Pd.

b. NIDN : 0306098201

c. Jabatan Fungsional/ Struktural : Tenaga Pengajar

d. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

e. Nomor HP : 083890865265

f. Alamat E-mail : Adijaya,nuryansyah@gmail.com

Anggota Peneliti

a. Nama Lengkap : Ratih Pertiwi, S. Ikom, M. Ds

b. NIDN : 0322118602

c. Perguruan Tinggi : Tenaga Pengajar

Institusi Mitra

a. Nama Institusi Mitra : Universitas Esa Unggul

b. Alamat : Jl. Arjuna No. 9, Kebon Jeruk, Jakarta barat

c. Penanggung Jawab :

Lama Penelitian Keseluruhan : 1 Tahun

Penelitian Tahun ke : 1

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp 25.000.000

Biaya Tahun Berjalan : Diusulkan ke DRPM Rp 25.000.000
Dana internal PT Rp -
Dana institusi lain Rp -
Inkind sebutkan

Mengetahui,
Dekan FKIP
Universitas Esa Unggul



Dr. Rokiah Kusumapradja, SKM, MHA
NIP 0201030159

Jakarta, 25 April 2016
Ketua Peneliti,

Nuryansyah Adijaya, M.Pd
NIDN. 0306098201

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Esa Unggul



Ari Anggraini W.P.T., SE., MM
NIK. 201030159

RINGKASAN

Pembelajaran atau perkuliahan online diasumsikan sebagai paradigma baru dalam proses belajar mengajar (PBM) dimana dosen dan mahasiswa dapat melakukan perkuliahan tanpa harus duduk di ruang yang sama untuk melakukan aktivitas kelas.. Mereka hanya butuh gadget dengan koneksi internet untuk membuat aktivitas kelas. Sehubungan dengan kepraktisan dari perkuliahan, maka banyak institusi atau universitas di Indonesia membuat perkuliahan online untuk mendukung proses pembelajaran. Namun, pembelajaran online masih menghadapi beberapa masalah dalam pembelajaran online learning. Salah satu masalah yang dihadapi dalam perkuliahan online learning adalah penggunaan materi ajar. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi persepsi mahasiswa terhadap penggunaan materi ajar dalam perkuliahan online apakah materi ajar yang mereka gunakan sudah mendukung aktifitas mereka di dalam perkuliahan online. 100 mahasiswa perkuliahan online TOEFL 2 dijadikan sasaran untuk mendapat data penelitian. Mereka diberikan beberapa pertanyaan untuk menggali persepsi mereka tentang materi ajar yang mereka gunakan dalam perkuliahan online. Selain itu, beberapa mahasiswa diwawancara untuk mengetahui lebih dalam persepsi mereka. Berdasarkan data yang sudah dianalisis, mereka tidak bisa memutuskan apakah materi ajar yang sudah mendukung mereka yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata (mean score) 2,805. Menurut mereka materi ajar yang digunakan ada sisi kelebihan dan kebaikan. Sisi baiknya, materi tersebut mudah diakses, dibaca, dan sebagainya. Disisi lain, mereka sering mendapatkan masalah dalam penggunaan materi tersebut; sulit memahami instruksi, sulit memahami materi, sulit memecahkan masalah bila menemui kesulitan. Faktor-faktor ini yang membuat mereka tidak bisa memutuskan apakah materi ajar yang mereka gunakan sudah mendukung mereka atau belum. Oleh karena itu, untuk mendukung perkuliahan online, maka perlu dilakukan perbaikan-perbaikan dalam penggunaan materi ajar dalam perkuliahan online.

Keywords: pembelajaran online, persepsi mahasiswa, materi ajar

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Prakata

Laporan penelitian ini dilaksanakan di Universitas Esa Unggul, kampus Kebon Jeruk dan Citra Raya. Penelitian ini berjudul **“Persepsi Mahasiswa Terhadap Materi Ajar Pada Pembelajaran Online (*Students’ Perceptions Toward Learning Materials Used in Online Learning*)**, yang berlangsung pada bulan Maret-April 2017 dan akan dilanjutkan kembali pada bulan September 2017. Metode yang digunakan adalah quantitative survey analisis untuk menggali persepsi mahasiswa terhadap penggunaan materi ajar yang digunakan pada kelas online TOEFL 2. Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu proses pembuatan penelitian ini.

1. Dirjen Dikti yang telah memberikan dana kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.
2. Bapak DR. Hasyim, S.E., M.M., M.Ed, sebagai Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul dan jajarannya atas dukungan yang diberikan
3. Semua pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian.

Peneliti sadar bahwa penelitian ini jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang dapat membuat penelitian ini menjadi lebih baik, sehingga penelitian ini dapat memberi manfaat bagi semua dan laporan penelitian ini dapat diterima dengan baik.

Jakarta, 18 Agustus 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pengesahan	i
Ringkasa	ii
Prakata	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I: PENDAHULUAN	1
BAB II: KAJIAN TEORI	4
BAB III: TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	6
BAB IV: METODOLOGI	7
BAB V: HASIL YANG DICAPAI	9
BAB VI : RENCANA TAHAP BERIKUTNYA	12
BAB VII : KESIMPULAN DAN SARAN	13
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan suatu bangsa, tidak heran bila banyak orang melakukan banyak cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan mulai dari penyediaan sarana pendidikan yang memadai seperti gedung sekolah atau kampus, pemberian proyektor di setiap kelas, dan sebagainya, sampai meningkatkan mutu pendidikan seperti peningkatan kualitas pendidik, materi ajar, peningkatan standard capaian belajar, sampai dengan menambahkan bantuan teknologi internet untuk membuat suasana belajar terkoneksi dengan informasi luas sehingga mahasiswa mampu mengakses informasi terbaru secara cepat untuk membantu proses belajarnya. Koneksi internet tidak bisa dipisahkan dengan kehidupan manusia dewasa ini untuk menunjang mobilitas dan konektivitas. Mobilitas disini adalah membantu setiap gerak manusia, sebagai contoh mobilitas disini adalah mereka bisa menanyakan rute-rute atau transportasi untuk berpergian kesuatu tempat yang baru, dan sebagainya sedangkan konektivitas yang dimaksud adalah dengan koneksi internet mereka dapat berhubungan dengan rekan-rekan mereka dengan mudah walaupun dengan jarak yang sangat jauh. Melihat kemudahan yang didapat dengan menggunakan koneksi internet, banyak praktisi pendidikan baik pemerintah maupun individu menjadikan koneksi internet sebagai alat pendukung dalam proses pembelajaran. Beberapa tahun yang lalu seorang guru harus bertatap muka dengan murid-muridnya jika ingin melakukan proses pembelajaran, walau jarak diantara mereka sangat jauh. Tetapi dengan adanya koneksi internet, metode pembelajaran tatap muka berubah menjadi pembelajaran berbasis koneksi internet atau yang sering disebut dengan online learning atau pembelajaran online.

Pembelajaran online learning adalah pembelajaran berbasis koneksi internet yang menghubungkan pengajar dan mahasiswa melakukan pembelajaran tidak disuatu tempat secara bersamaan. Pada saat ini pembelajaran online diklaim sebagai penemuan revolusioner dalam dunia pendidikan karena dapat memfasilitasi mahasiswa dan pengajar dalam melakukan pembelajaran, mereka tidak perlu datang ke kelas, mereka dapat mengakses materi dengan mudah, dan sebagainya. Hal senada dikatan oleh (Bentley et al: 2012) bahwa pembelajaran online merupakan metode pembelajaran canggih yang dapat menghubungkan pengajar dan mahasiswa melakukan pembelajaran tanpa harus hadir disuatu tempat. Merembaknya penggunaan teknologi pengajaran berbasis internet di dunia menggugah beberapa kampus di Indonesia melakukan pembelajaran online seperti: Universitas Esa

Unggul, Universitas Mercu Buana, Universitas Terbuka, dan lain-lain. Tetapi sekarang timbul pertanyaan apakah benar pembelajaran online dapat membantu mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran? Jawabnya “iya” bila dikatakan membantu mahasiswa dan pengajar dari segi kepraktisan dan akses informasi. Bagaimana dengan unsur penunjang yang lain seperti interaksi mahasiswa dengan mahasiswa, mahasiswa dengan dosen, penguasaan materi ajar, pencapaian pembelajaran, dan sebagainya? Pertanyaan-pertanyaan ini masih menjadi pekerjaan rumah yang harus dijawab secara komprehensif. Berdasarkan pengalaman peneliti yang mengajar di beberapa kampus yang menggunakan pembelajaran online, banyak masalah yang timbul dalam pembelajaran online, antara lain: Interaksi belajar, penggunaan materi ajar, dan pencapaian belajar. Sebagai contoh pada penguasaan materi ajar, bila seorang pengajar memberi pertanyaan kepada salah seorang mahasiswa untuk mengetahui pemahamannya terhadap suatu materi misal “Marry will visits her my house tomorrow”, pengajar tersebut menunjuk salah satu mahasiswa “ Andri, how do you think about the sentence? Is it right? Misalnya Andri tidak mengetahui jawabannya, maka dosen bisa langsung menunjuk temannya “ Deni, please help Andri” is it right? Lantas Deni menjawab “ Yes sir, the sentence should be written Marry will visit not visits to my house tomorrow” lantas dosen tersebut dapat menanyakan alasannya mengapa harus menulis visit bukan visits. Bila Jawaban mahasiswa tersebut karena “will” pak, dosen pun dapat menjawab memang mengapa dengan “will”? hingga dosen yakin dengan tingkat pemahaman yang didapat mahasiswa terhadap suatu materi. Pemahaman materi bisa terlihat dari interaksi mahasiswa, gerak-gerik mahasiswa, raut muka mahasiswa, dan sebagainya. hal-hal tersebut sulit diketahui dalam pembelajaran online. (Fortune et al:2011) dan (Ellis et al: 2009) menjelaskan sedikitnya ada tiga masalah yang dihadapi oleh pembelajaran online; interaksi belajar, penggunaan materi, dan capaian pembelajaran.

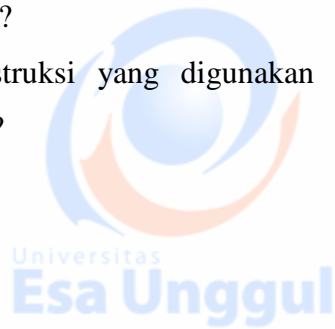
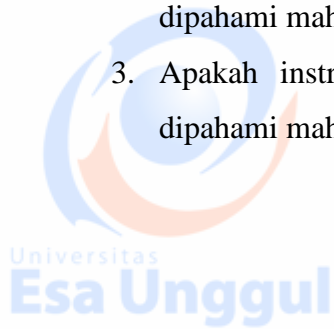
Berdasarkan paparan diatas dan pengalaman pribadi peneliti selama mengajar perkuliahan menggunakan sistem online, peneliti tertarik mengeksplorasi tentang problematika yang dihadapi dalam pembelajaran online terutama pada penggunaan materi ajar dalam pembelajaran online. Pada penelitian ini, Peneliti akan menggali persepsi mahasiswa tentang pembelajaran online dari segi penggunaan materi ajar.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa rumusan masalah, antara lain:

1. Apa materi yang digunakan dalam perkuliahan online sudah mendukung dalam aktivitas perkuliahan?

2. Apakah materi ajar yang digunakan dalam perkuliahan online lebih mudah dipahami mahasiswa ?
3. Apakah instruksi-instruksi yang digunakan dalam materi ajar lebih mudah dipahami mahasiswa?



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran Online

Pembelajaran online atau pembelajaran virtual adalah pendekatan pembelajaran yang mengandalkan koneksi internet sebagai media interaksi belajar. Kucirkova et al (2012) dan Kanninen (2012) menjelaskan bahwa pembelajaran online adalah proses belajar dimana pengajar dan mahasiswa tidak duduk di suatu tempat secara bersamaan melainkan menggunakan teknologi berbasis koneksi internet. Yang dimaksud dengan berbasis internet dalam pembelajaran online adalah pengajar dan mahasiswa mengandalkan teknologi berbasis internet sebagai media interaksi dan penyediaan materi ajar. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online adalah suatu proses belajar yang menggunakan media teknologi internet untuk berinteraksi dalam proses pembelajaran

B. Permasalahan Pembelajaran Online

Pembelajaran online memang memiliki keunggulan dari sisi kepraktisan dan penyediaan informasi. Tetapi ada beberapa hal yang tidak bisa digantikan oleh pembelajaran online dari pembelajaran tatap muka, antara lain: lingkungan belajar, komunikasi belajar, hingga pemahaman mahasiswa terhadap materi ajar, Fortune et al (2011). Dalam pembelajaran tatap muka, pengajar dapat mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa dengan memperhatikan gerak tubuh, mimik wajah, dan lain sebagainya. Sebagai contoh bila seorang pengajar memberikan materi dan diketahui seorang mahasiswa tidak memahami, pengajar bisa langsung menyapa “apa kamu paham?” bila mahasiswa merespon “iya” maka pengajar dapat langsung merespon. Kepraktisan dalam belajar penting untuk menunjang proses dalam pembelajaran, tetapi pemahaman terhadap materi lebih penting dari sekedar kepraktisan, Monika (2013). Berdasarkan paparan dapat disimpulkan bahwa pengajaran online memberi kepraktisan tetapi pembelajaran online memiliki permasalahan terhadap interaksi, lingkungan belajar, dan pemahaman materi.

C. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan oleh pengajar maupun mahasiswa untuk menunjang pembelajaran yang berisi informasi, contoh-contoh, dan instruksi yang memfasilitasi mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar. Tomlinson (1998) dan McGrath (2013) menjelaskan bahwa materi ajar adalah segala sesuatu yang dipergunakan dalam pembelajaran yang berisi instruksi, penjelasan, contoh-contoh, serta tujuan yang akan dicapai. Berdasarkan penjabaran diatas tentang materi ajar, maka dapat disimpulkan bahwa

materi ajar adalah segala sesuatu yang dipergunakan dalam pembelajaran sebagai fasilitas untuk mendapatkan pengalaman belajar.

D. Persepsi Mahasiswa

Persepsi mahasiswa adalah cara pandang atau pendapat mahasiswa tentang suatu hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran misalnya; proses pembelajaran, materi ajar, kebutuhan mahasiswa dan sebagainya. Struyven (2005) menjelaskan bahwa persepsi mahasiswa adalah semua konsep yang digunakan untuk mengidentifikasi ide-ide, kepercayaan, opini, gambaran, dan kesukaan mahasiswa tentang konteks pendidikan dan aktivitas pendidikan mereka. berdasarkan penjelasan tersebut bisa disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa adalah cara pandang yang berisi informasi tentang pendidikan dan aktifitas pendidikan yang seharusnya dilakukan oleh pengajar berdasarkan persepsi mereka. Persepsi mahasiswa tidak bisa dabaikan begitu saja oleh pengajar ataupun pemangku kebijakan melainkan harus dipertimbangkan, karena bisa dijadikan sebagai informasi untuk mengembangkan kualitas pendidikan.



BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan dan manfaat, antara lain:

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, antara lain.

1. Mengeksplorasi persepsi mahasiswa terhadap penggunaan materi ajar dalam pembelajaran online
2. Memberi masukan kepada praktisi pendidikan terutama yang menggunakan pembelajaran online dalam menggunakan materi ajar.
3. Memberi evaluasi terhadap penggunaan materi ajar yang digunakan dalam perkuliahan online

B. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bidang ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan. Kontribusi penelitian ini dapat berupa kontribusi teoritis dan praktis. Kontribusi teoritis dapat memberikan dan menambah pengetahuan mengenai konsep-konsep dan kajian yang terkait dengan pembelajaran berbasis online terutama dalam pelajaran bahasa Inggris di tingkat perguruan tinggi. Kontribusi praktis dapat bermanfaat bagi pengajar, mahasiswa, dan institusi kampus. Kontribusi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengajar

Menimbulkan pemahaman untuk memberikan materi ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta membantu mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2. Bagi Mahasiswa

Menciptakan kesadaran tentang belajar mandiri sehingga mereka diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi diri mereka dalam belajar dengan menggunakan pembelajaran online mempermudah dalam mengakses sumber belajar atau materi ajar.

3. Bagi Institusi

Sebagai masukan atau evaluasi terhadap pembelajaran online yang diadakan di institusinya, serta menciptakan perbaikan-perbaikan guna membantu proses pembelajaran hingga tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

BAB IV

METODOLOGI

Pada bab ini, peneliti akan membahas tentang metode penelitian, prosedur pengumpulan data, dan data analisis prosedur.

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis persepsi mahasiswa tentang materi TOEFL 2 yang digunakan dalam perkuliahan online. Oleh karena itu peneliti menggunakan qualitative survey analisis. Menurut Creswell (2012) metode qualitative survey adalah prosedur penelitian kuantitatif dimana peneliti bertujuan mendata sekelompok atau keseluruhan populasi manusia untuk menjelaskan sikap, opini, tingkah laku, atau karakteristik dari manusia tersebut. dalam jenis penelitian ini peneliti mengumpulkan data secara kuantitatif, data tersebut berupa; questionnaire, interview, dan data yang didapat dianalisis secara statistik untuk menunjukkan trend dari respon yang diberikan oleh populasi sasaran tentang fenomena yang dibahas. Berdasarkan kajian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode survey adalah metode penelitian untuk menemukan persepsi atau respon yang diberikan populasi sasaran terhadap fenomena tertentu.

B. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa terhadap materi yang digunakan dalam mata kuliah TOEFL 2 yang menggunakan perkuliahan online. Selain menanyakan kepada mahasiswa tentang persepsi mereka, peneliti juga membuat interview dengan beberapa pengajar yang mengajar perkuliahan tersebut. sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua kelas TOEFL 2 yang terdiri dari 100 mahasiswa, interview terhadap 20 mahasiswa Serta empat pengajar yang mengajar TOEFL 2 untuk memperkuat data yang didapat dari questionnaire.

C. Prosedur Pengumpulan dan Analisis Data

Untuk mendapatkan data, peneliti melakukan beberapa cara; memberikan questionnaire yang terdiri dari sepuluh pertanyaan berhubungan dengan materia ajar yang mereka gunakan dalam perkuliahan kepada 100 mahasiswa TOEFL 2 dengan teknik Likert Scale. Boone, Jr and Boone (2012) menjelaskan bahwa Likert Scale adalah pendekatan setuju-tidak setuju atau puas-tidak puas untuk mengukur opini, sikap, perilaku atau pendapat , atau interview dalam bentuk questionnaire dalam berbagai bentuk; bidang pendidikan, politik, ekonomi dan sebagainya dalam bentuk urutan pendapat. Selain questionnaire, peneliti juga menggunakan

teknik interview untuk memperkuat informasi yang didapat dari questionnaire, 20 orang mahasiswa dan 4 orang pengajar TOEFL 2.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan beberapa tahap analisis sebagai berikut; mengidentifikasi persepsi mahasiswa, membuat urutan dari persepsi yang didapat berupa diagram, serta mempresentasikan diagram tersebut.



BAB V

HASIL YANG DICAPAI

Berdasarkan hasil angket yang telah dianalisis, didapat persepsi mahasiswa terhadap penggunaan materi ajar dalam perkuliahan sebagai berikut:

diketahui bahwa mahasiswa bersifat netral atau tidak bisa memberikan tanggapan terhadap penggunaan materi ajar yang digunakan dalam perkuliahan online. Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan materi ajar tersaji di dalam tabel berikut.

No	Pertanyaan	Skala					Rerata	Kategori
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	tidak memuatkan /netral	Setuju	Sangat setuju		
1	Proses pembelajaran lebih efektif dalam kelas online dibandingkan dengan kelas tatap muka	11	33	32	17	7	2,76	tidak memuatkan/netral
2	Untuk memahami materi pembelajaran lebih mudah dalam kelas online daripada kelas tatap muka	15	32	29	21	3	2,64	tidak memuatkan/netral
3	Tanggapan yang diberikan dosen atau server sudah memuaskan atau membantu siswa memahami materi pembelajaran	5	34	27	26	8	2,98	tidak memuatkan/netral
4	Instruksi pembelajaran lebih mudah dipahami dalam perkuliahan online daripada kelas tatap muka	11	35	29	23	2	2,69	tidak memuatkan/netral

5	Jika mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan, ini lebih mudah mencari solusinya di dalam kelas online daripada dalam kelas tatap muka	17	34	29	16	4	2,56	Tidak setuju
6	Menjawab soal-soal atau latihan yang diberikan, lebih mudah dalam perkuliahan online daripada kelas tatap muka	7	32	26	24	11	3	tidak memutuskan/netral
7	Perkuliahan online didesain untuk membuat mahasiswa lebih mudah memahami materi ajar.	9	32	27	22	10	2,92	tidak memutuskan/netral
8	Materi pembelajaran yang diberikan dalam perkuliahan sudah mendukung mahasiswa dalam proses pembelajaran	7	32	27	29	5	2,93	tidak memutuskan/netral
9	Materi pembelajaran yang digunakan dalam online membuat mahasiswa lebih percaya diri untuk menghadapi ujian	6	39	35	18	2	2,71	tidak memutuskan/netral
10	Saya pikir seluruh perkuliahan seharusnya dibuat dalam perkuliahan online	9	24	47	12	8	2,86	tidak memutuskan/netral

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan skoring atas jawaban mahasiswa seperti berikut:

No	Keterangan	Skor
1	Strongly agree	5
2	Agree	4
3	Undecided	3
4	Disagree	2
5	Strongly disagree	1

Setelah dilakukan skoring atas jawaban tersebut, peneliti menghitung nilai Mean dari jawaban dari masing-masing pertanyaan, menghitung rentang skala dan mengkategorikan jawaban tersebut.

$$RS = (m-n)/b$$

$$RS = (5-1)/5$$

$$RS = 0,8$$

Keterangan :

RS = Rentang skala

m = Angka tertinggi dalam pengukuran

n = Angka terendah dalam pengukuran

b = Banyaknya kelas/kategori yang dibentuk

Rentang mean	Keterangan
1 X<1,8	Strongly disagree
1,8 X<2,6	disagree
2,6 X<3,4	Undecided
3,4 X<4,2	Agree
4,2 X<5	Strongly agree

Setelah mengkonversi data, peneliti menemukan bahwa nilai rerata dari persepsi mahasiswa mencapai 2,805 yang berarti mahasiswa tidak dapat memutuskan atau bersikap netral terhadap penggunaan materi ajar di perkuliahan online. Data tersebut diperkuat dari hasil interview mengapa mahasiswa tidak bersikap netral. Mereka mengatakan materi ajar yang digunakan memiliki kelemahan dalam penggunaannya, suatu sisi materi yang digunakan sangat praktis, bisa diunduh dan dibaca dimana saja. Tetapi, di sisi lain materi tersebut memiliki kekurangan, terkadang instuksi yang diberikan sulit dipahami, bila ada masalah dalam memahami materi, mereka sulit mencari jalan keluar. Hal ini yang mungkin membuat mereka bersifat netral.

BAB VI

RENCANA TAHAP BERIKUTNYA

Penelitian telah berlangsung pada Maret- April 2017, dan tahap berikutnya akan dilaksanakan sesuai dengan jawab dalam tabel di bawah ini.

No	Kegiatan	Bulan			
		9	10	11	12
1	Pengelolaan data lengkap				
2	Melengkapi catatan dan laporan				
3	Laporan akhir				

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

BAB VII

KESIMPULAN dan SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang telah dianalisis didapat temuan penelitian sebagai berikut:

1. Materi ajar yang digunakan dalam perkuliahan online dirasa belum maksimal membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran. Mereka menilai disatu sisi materi ajar sangat praktis dipergunakan dalam perkuliahan karena dapat diunduh dan dibaca dimana saja. Tetapi disisi lain, mahasiswa sering mengalami masalah dalam mempergunakannya seperti bila mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi, instruksi, dan sebagainya maka mereka lebih merasa kesulitan untuk mencari jalan keluarnya.

2. Dalam perkuliahan online, mahasiswa lebih merasa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan. Dalam perkuliahan tatap muka, bila mahasiswa tidak memahami suatu materi, dia bisa menanyakan teman atau dosen secara langsung.

3. Pada perkuliahan online, mahasiswa juga sering mengalami masalah dalam memahami instruksi pembelajaran, misalnya mereka bingung apa yang harus dilakukan dalam menjawab soal.

Saran

Bagi dosen

Perlu dilakukan menambah intensitas virtual pertemuan seperti membuat tele conference, group jejaring sosial, dan sebagainya sebagai wadah komunikasi dan membantu mahasiswa bila mereka mengalami kesulitan belajar.

Bagi institusi

Perlu diperbaiki program atau servernya, sehingga benar-benar membantu mahasiswa dalam perkuliahan online.

Untuk mendukung pembelajaran online, maka perlu dilakukan revisi-revisi dari penggunaan materi ajar yang dipergunakan dalam perkuliahan online. Dengan melakukan perkuliahan diharapkan dapat membantu siswa hasil belajar yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Bentley, Y., Habte, S., and Anjali Shegunshi. (2012). *Design and Evaluation of Student-Focused eLearning*. The electronic Journal of e-Learning Volume 10 Issue 1 2012, (pp01-12) diunduh pada www.ejel.com

Boone Jr, H.N., Deborah,A.Boone. (2012). *Analyzing Likert Data*. Journal Of Extension, Vol.50, No.2.

Cresell, J.W. (2012). *Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*(4th ed) . Boston: Pearson Education Inc.

Ellis, R.A., Paul Ginns., and Leanne, P. (2009). *E-learning in Higher Education: Some Key Aspects and the Their Relationship to Approaches to Study*. Higher Education Research and Development Vol. 28, No. 3(pp303-318).

Fortune, M.F., Melany, S., and Pangelinan, D.T. (2011). *Students' perceptions of Online or Face-to-Face Learning and Social Media in Hospitality, Recreation and Tourism*. MERLOT Jornal of Online Learning and Teaching Vol. 7, No. 1.

Kucirkova, L., Petr, K., and Hana, V.V. (2012). *Study Result and Questiosnaire Survey of Students in the Lesson of Business English E-Learning Course in Comparison With Face-To-Face Teaching*. Journal on Efficiency and Responsibility in Education and Science, Vol. 5 No. 3(pp 173-184).

McGrath, Ian. (2008). *Materials Evaluation and Design for Language Teaching*. Edinbergh: Edinbergh University Press.

Monika, Conkova. (2013). *Analysis of Perfection of Conventional and E-Learning Education in Corporate Training*. Journal of Competitiveness, Vol. 5,Issue 4, pp 73-97.

Struyven, K., Filip, D. and Steven, J. (2005). *Students' Perceptions about Evaluation and Assessment in Higher Education: Review*. Assessment & Evaluation in Higher Education, Vol. 30, No. 4(pp331-347).

Tomlinson, Brian. (1998). *Material Development in Language Teaching*. Cmbridgege: Cambridge University Press.

Lampiran-lampiran

LOA international conference



Number : 06/UAD TEFL/IV/2017
Subject : Proposal Acceptance

Dear Nuryansyah Adijaya and Ratih Pratiwi

Congratulations!

On behalf of the Organizing Committee of the **4th UAD TEFL International Conference 2017**, held from 19 to 20 September 2017, at The Cavinton Hotel, Yogyakarta, Indonesia, we are very pleased to inform you of the acceptance of your proposal the title of which appears below.

Name of Author : Nuryansyah Adijaya and Ratih Pratiwi
Title of Proposal : Students' Perceptions Toward Learning Materials Used in Online Learning

In relation to this, we would appreciate if you could attend to the following:

1. Please confirm your attendance by transferring the conference fee to Bank Negara Indonesia (BNI-ARILIA TRIYOGA) with the account no 0538991487 (SWIFT CODE BNINIDJAXXX – for international participants/ presenters). Please upload the copy of the bank receipt of your registration payment to <http://itlc.ph.uad.ac.id/submit-form/registration-form/>
2. Please be informed of the following registration fee

	Before August 11, 2017	August 11- September 1, 2017	After September 1, 2017
International presenters/ participants	USD 110	USD 130	USD 150
National presenters/ participants	IDR 800.000	IDR 950.000	IDR 1.100.000
UAD alumni	IDR 700.000	IDR 850.000	IDR 900.000

3. Crucial points related to the conference will be informed further.

Please accept our congratulations on your abstract's acceptance and we look forward to seeing you at the conference.

All the best wishes,
Organizing Committee Chair,



Sucipto, M.Pd.B.I.



Laporan Penggunaan Dana

No	Alokasi penggunaa Penggunaan	Besaran	Keterangan
1	Biaya konferensi (Peneliti 1)	800.000	 <p>Terbayar</p>
2	Biaya konferensi	800.000	 <p>Terbayar</p>
3	Biaya Tiket Pesawat		
4			